BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data pada penelitian ini meliputi data nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku dan varians dari masing-masing variabel X_1,X_2 maupun variabel Y. Berikut data selengkapnya:

Tabel 7. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Status Gizi	Tingkat Kebugaran Jasmani	Hasil Belajar
Nilai Terendah	70	16	85
Nilai Tertinggi	100	20	96
Rata-rata	92,13	17,66	90,53
Simpangan Baku	8,94	1,02	3,48
Varians	79,94	1,05	12,11

1. Data Status Gizi

Data hasil tes status gizi diperoleh rentang dari 70% saampai dengan rata – rata 92,13% serta simpangan baku sebesar 8,94 dan varians sebesar 8,94 kemudian data – data tersebut diubah ke Tskor menjadi Tskor tertinggi 74,75 dan Tskor terendah 50,14.

Di bawah ini disajikan mengenai distribusi frekuensi dan grafik histogram data status gizi.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi status gizi

No	Nilai	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi relatif
1	70-75	73	3	10 %
2	76-80	78	0	0 %
3	81-85	83	3	10 %
4	86-90	88	2	6,66 %
5	91-95	93	7	23,33 %
6	96-100	98	15	50 %
	Jumlah		30	100 %

Di bawah ini digambarkan diagram batang dari data status gizi.

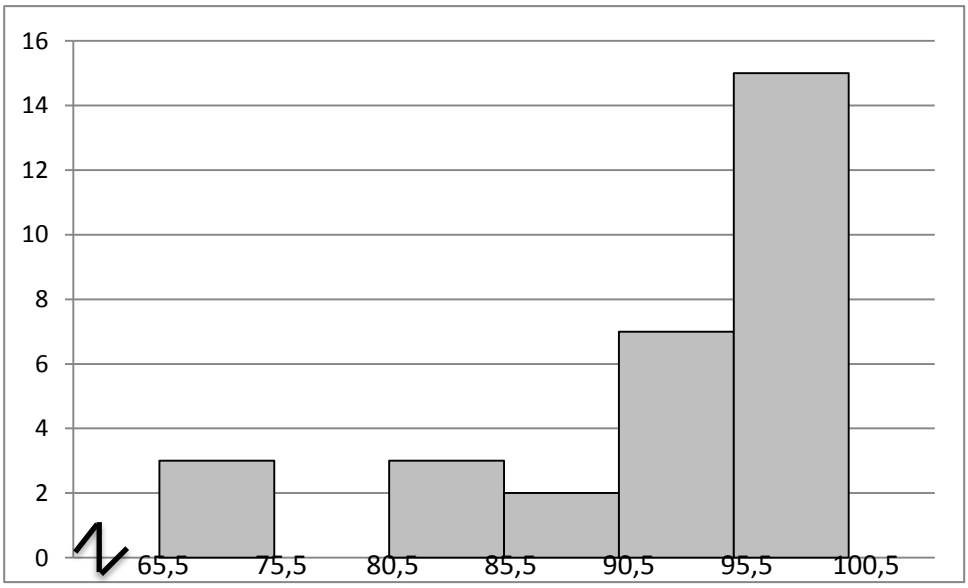

Gambar 4. Grafik Histogram Data Status Gizi

2. Data Tingkat Kebugaran Jasmani

Data hasil pengukuran tingkat kebugaran jasmani diperoleh rentang dari 16 sampai 20 dengan rata – rata 17,66 serta simpangan baku sebesar 1,02 dan varians sebesar 1,02 kemudian data tersebut di ubah ke Tskor menjadi Tskor tertinggi 76,07 dan Tskor terendah 53,33.

Di bawah ini disajikan mengenai distribusi frekuensi dan grafik histogram data tingkat kebugaran jasmani,

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Kebugaran Jasmani

No	Nilai	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	16-17	16,5	10	33,33 %
2	18-19	18,5	19	63,33 %
3	20-21	20,5	1	3,33 %
	Jumlah		30	100 %

Di bawah ini digambarkan diagram batang dari data tingkat kebugaran jasmani.

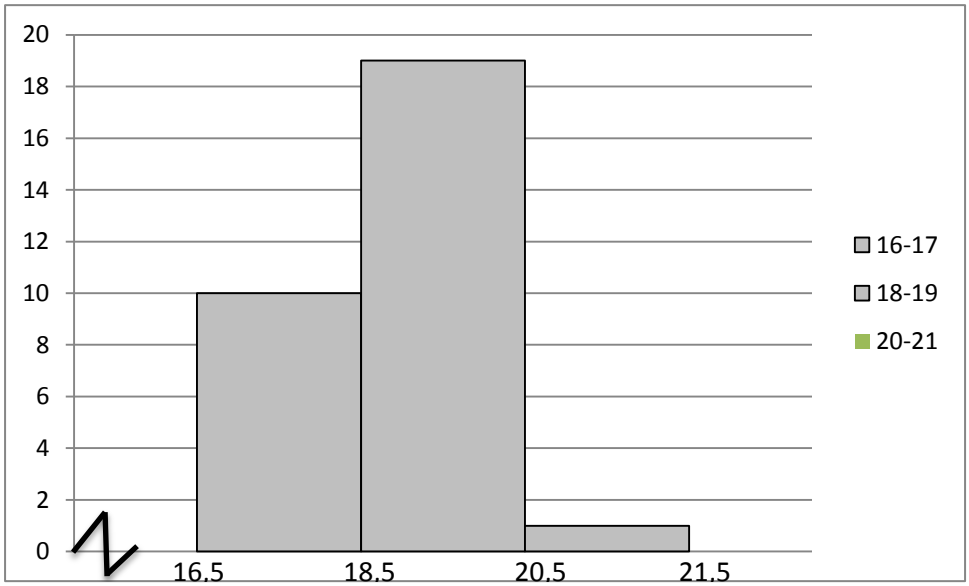

Gambar 5. Grafik Histogram Data Tingkat Kebugaran Jasmani

3. Data Hasil belajar

Data hasil Belajar diperoleh rentang dari nilai 85 sampai 96 dengan rata – rata 90,53 serta simpangan baku sebesar 3,48 dan varians sebesar 3,48 kemudian data tersebut di ubah ke Tskor menjadi Tskor tertinggi 65,89 dan Tskor terendah 51,35.

Di bawah ini disajikan mengenai distribusi frekuensi dan grafik histogram data tingkat Kebugaran jasmani,

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Nilai	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	80 – 85	83	3	10 %
2	86 – 90	88	12	40%
3	91 – 95	93	14	46,66%
4	96 – 100	98	1	3,33%
	Jumlah		30	100 %

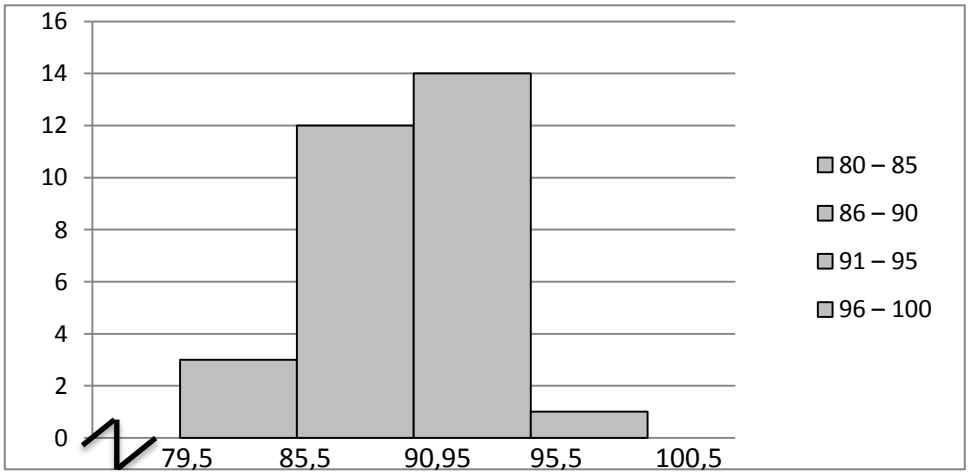

Gambar 6. Grafik Histogram Data Hasil Belajar

B. Pengujian Hipotesis

1.Hubungan status gizi dengan hasil belajar

Hubungan antara status gizi dengan tingkat Kebugaran jasmani dinyatakan oleh persamaan regresi $\bar{y}$ = 47,42 + 0,02 X_1, artinya hasi belajar dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel dari status gizi diketahui.

Hubungan antara Status Gizi dengan hasil belajar ditunjukkan oleh koefisien korelasi ry_1 = 0,23.Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji keberartian korelasi tersebut dapat dilihat dalam bentuk table berikut :

Tabel 11. Uji Keberartian Koefisien Korelasi X_1 dengan Y

Koefisien Korelasi	**t_{hitung}**	**t_{tabel}**
0,23	**5,36**	**2,05**

Uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa t_{hitung} = 5,36 lebih besar dari t_{tabel} = 2,05 yang berarti koefisien korelasi $_{ry1}$ =0,23 adalah berarti. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti antara status gizi dengan hasil belajar didukung oleh data penelitian. Koefisien determinasi status gizi dengan tingkat Kebugaran

jasmani adalah ry_1^2 = 0,0529. Hal ini berarti 5,29 % tingkat Kebugaran jasmani ditentukan oleh status gizi.

2. hubungan tingkat kebugaran jasmani dengan hasil belajar

Hubungan tingkat kebugaran jasmani dengan hasil belajar dinyatakan oleh persamaan regrensi $\bar{y}$ =51,44+0,12 X_2 Aartinya hasil belajar dapet diketahui atau diperkirakan dengan rsamaan regrensi tersebut jika variabel dari tingkat Kebugaran jasmani diketahui.

Hubungan tingkat kebugaran jasmani dengan hasil belajar ditunjukan dengan koefiesian korelasi ry_2=1,51 koefisian korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannyan sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan . Hasil iji koefisian korelasi tersebut data dilihat dalem tabel berikut ini:

tabel 12: uji keberartian koefisien korelasi X_1 Terhadap Y

Koefisisen korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}
1,51	8,10	2,05

Uji keberartian koefisian korelasi diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung}=8,10 lebih besar dari t_{tabel}=2,05 berarti koefisien korelasi ry_2=1,51 adalah berarti

deangan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara tingkat kebugaran jasmani dalam hasil belajar didukung oleh data penelitian.

koefisiean deteminasi tingkat Kebugaran jasmani dalam hasil belajar ry_2^2=22,80 hal ini berarti 22,80% hasil belajar dipengaruhi tingkat Kebugaran jasmani.

3. Hubungan status gizi dan tingkat kebugaran jasmani dengan hasil belajar

Hubungan status gizi dan tingkat kebugran jasmani dengan hasil belajar diyatakan oleh persamaan regrensi $\bar{y}$ =42,86+0,18X1 + 0,09X_2 hubungan ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh $ry_{1\text{-}2}$=5,2.koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya. ganda tersebut dapet dilihat dalem tabel berikut ini:

Tabel 13: uji keberartian koefisien korelasi ganda

Koefisisen korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}
5,2	14,23	3,35

Uji keberartian koefisien korelasi diatas dapet terlihat bahwa t_{hitung} =14,23 lebih besar dari t_{tabel}=3,35 berarti koefisien korelasi $ry_{1\text{-}2}$=5,2 adalah berarti dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapet hubungan

antara setatus gizi dan tingkat kebugaran jasmani secara bersama-sama dengan hasil belajar penjas didukung oleh data penelitian.

koefisien determinasi status gizi dan tingkat Kebugaran jasmani dengan hasil belajar $(ry_{1-2})^2$ = 27,04 hal ini berarti 27,04% hasil belajar dipengaruhi status gizi dan tingkat Kebugaran jasmani secara bersama-sama.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dikemukakan di atas, diketahui bahwa :

1. Hubungan status gizi dengan hasil belajar memiliki tingkat hubungan sebesar 5,29 %, berarti hasil belajar siswa 5,29% dipengaruhi oleh status gizi siswa tersebut.
2. Hubungan tingkat kebugaran jasmani dengan hasil belajar memiliki tingkat hubungan sebesar 22,80%, berarti hasil belajar 22,80% dipengaruhi oleh tingkat Kebugaran jasmani siswa tersebut.
3. Hubungan status gizi dan tingkat kebugaran jasmani secara bersama-sama terhadap hasil belajar memiliki tingkat hubungan sebesar 27,04%, yang berarti hasil belajar siswa 27,04% dipengaruhi oleh status gizi dan tingkat kebugaran jasmani siswa tersebut.

Kedua variabel tersebut diatas hanya sebagian dari faktor-fakto yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil hubungan status gizi dan tingkat Kebugaran jasmani secara bersama–sama dengan hasil belajar sebesar 27,04% ini menandakan terdapet faktor lain sebesar 72,96% yang dapet mempengaruhi hasil belajar siswa.

Akhirnya keterbatesan yang dimiliki peneliti juga membuat unsuryang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII yang telah disebutkan diatas tidak dapat diteliti lebih lanjut. Peneliti berharap pada penelitian – penelitian lain yang bisa mengembngkan penelitian sehinggatingkat kebugaran jasmani siswa semakin meningkat.